

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan dilakukan secara berkesinambungan *Continuity Of Care* pada Ny.D umur 24 tahun Primipara dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir atau Neonatus, dan keluarga berencana sejak 27 Maret 2023 sampai 09 April 2023, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan yang diberikan kepada Ny.D umur 24 tahun primigravida sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yaitu kunjungan ANC sebanyak 10 kali dan sudah sesuai dengan prosedur yang dianjurkan minimal 4 kali kunjungan. Penulis melakukan kunjungan sebanyak 1 kali di usia kehamilan 37 minggu 6 hari, setelah dilakukan pengkajian didapatkan hasil bahwa kehamilan Ny.D mengalami KEK dengan LILA 21 Cm. Untuk mengatasi KEK diberikan Konseling pemenuhan nutrisi dan Ny. D juga diberikan Asuhan berupa senam hamil.
2. Asuhan kebidanan pada persalinan pada Ny.D umur 24 tahun primigravida sudah sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan yaitu Ny.D bersalin secara Spontan pada tanggal 07 Maret 2023 dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari, persalinan berjalan lancar dan tidak ada komplikasi pada ibu ataupun bayi.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny.D umur 24 tahun dilakukan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan melakukan (KF)-I sampai (KF)-IV, kunjungan dilakukan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.D dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 3 kali dan dari Hasil pengkajian yang dilakukan pada bayi Ny.D bayi dalam keadaan sehat dan normal.

Dengan evaluasi BB terakhir bayi hari ke 5 2800 gram mengalami peningkatan menjadi 2850 gram pada tanggal 15 Maret 2023 dan frekuensi bayi menyusui sering. Hasil dari pengkajian asuhan neonatus yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny.D

Diharapkan setelah mendapatkan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dan komplementer Ny.D dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan dapat digunakan untuk menangani dan mendeteksi adanya tanda bahaya serta faktor risiko ibu hamil, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir dan ibu hamil dengan KEK.

2. Bagi PMB Klinik Pratama Shaqi Seyegan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan dalam menerapkan dan meningkatkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada asuhan ibu hamil dengan risiko tinggi sebagai upaya dalam memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan dapat menambah wawasan berpikir dalam meningkatkan proses pembelajaran serta menerapkan praktik dilahan secara teoritis mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dan asuhan komplementer sejak hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana pada ibu hamil dengan KEK.